



## Pendahuluan

Administrasi pemerintah desa memegang peranan yang penting karena keterlibatannya yang besar pada proses pembangunan pemerintah dan Tertib administrasi sangat didambakan oleh instansi termasuk pemerintahan desa, karena pekerjaan dalam suatu pemerintahan membutuhkan data dan informasi yang tercatat dengan benar tertib dan rapi untuk mengambil keputusan, pengontrolan serta evaluasi yang akan berdampak untuk pembangunan dan pengembangan desa yang lebih baik.

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Kegiatan administrasi desa harus dilakukan secara tertib demi terselenggaranya administrasi pemerintahan desa yang baik. Tertib administrasi desa berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Administrasi desa memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Tanpa adanya administrasi desa,

pemerintah desa tidak dapat melakukan pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan desa, sebab administrasi desa merupakan instrumen pemenuhan kebutuhan masyarakat desa. Dengan melakukan tertib administrasi desa, pemerintah desa berarti telah mampu menyediakan sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan baik sebagaimana peraturan perundang-undangan.

Administrasi desa sangat penting bagi kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintahan desa akan berjalan dengan lancar manakala didukung oleh sistim tata usaha atau administrasi yang benar, rapi dan tertib sistem administrasi yang benar, rapi dan tertib akan memberikan data dan informasi yang mudah dan sitematis yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan, pembuatan rencana, Kontrol kegiatan, evaluasi serta komunikasi dan informasi baik kedalam maupun keluar organisasi.

Pelaksanaan pengelolaan administrasi pemerintahan desa di desa Karya Indah belum terlaksana sepenuhnya, hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala dan fenomena sebagai berikut:

- a. Buku register desa yang belum ada dan juga buku register desa yang tidak



pemerintahan desa, dalam hal ini kepala desa, perangkat desa serta Badan Permusyawaratan Desa sebagai suatu unsur terpenting dalam merealisasi kebijakan desa yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat setempat bisa diraskan dan dinikmati oleh masyarakat.

Tata kelola administrasi Desa Karya Indah diantaranya disebabkan karena profesionalitas perangkat desa yang masih minim dalam menyelenggarakan sistem pemerintahan di desa menurut konstitusi yang menjadi pedoman. Artinya tidak terlalu cakap dalam merealisasikan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Kemudian yang menjadi acuan dalam menyelenggarakan administrasi desa yaitu berdasarkan PERMENDAGRI NO 32 TAHUN 2006. Adapun tata kelola administrasi desa tidak berjalan dengan baik serta terdapat administrasi desa yang mengalami kekosongan, di karenakan tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang, diantaranya Komputer serta lain-lain yang berkaitan dengan kelengkapan. Hal ini menandakan peran serta yang konkrit dan kontinyu dari penyelenggaraan pemerintahan desa. Baik itu pemerintah daerah Bupati dan Camat, yang memegang tugas pokok dan fungsi dalam mengawasi pelaksanaan

administrasi desa, maupun pemerintah desa sebagai salah satu unsur dalam implementasi tata kelola administrasi desa. Artinya harus ada korelasi intens antara pengawas pelaksana administrasi desa yaitu bupati dan camat serta penyelenggaraan administrasi desa yaitu Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Badan Permusyawaratan Desa. Selain dari beberapa masalah yang disebutkan di atas, ada juga hal yang perlu diperhatikan antara pengawas pelaksana administrasi desa dan penyelenggaraan administrasi desa. Agar penyelenggaraan administrasi bisa diterapkan secara komprehensif.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *“Analisis Penerapan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Pada Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato”*

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato?

### **Urgensi Penelitian**



mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

3. *Responsibilitas (Responsibility)* Yaitu kesesuaian, atau kepatuhan didalam pengelolaan lembaga terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
4. *Independensi (independency)* Yaitu suatu keadaan dimana lembaga dikelola secara profesionalitas tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Sedangkan dalam penerapannya Menurut Daniri (2005 :15) bahwa Tata Kelola Administrasi adalah segala sesuatu yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku dalam bentuk seperti :

- 1) Kebijakan
- 2) Mengarahkan
- 3) Mengendalikan, dan
- 4) Mempengaruhi

Untuk menerapkan hal-hal tersebut agar tercapai tertib administrasi maka tata kelola administrasi sebagai urusan publik maka wajib mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **Pengertian Administrasi**

Menurut Handyaningrat (2002:2) dalam bukunya Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen sebagai berikut : Administrasi secara sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan cata-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (*clerical work*).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan cata-mencatat, surat-menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan.

Adminsitration dalam arti luas berasal dari kata Administration (bahasa Inggris) yang dikemukakan beberapa ahli dan dikutip oleh Soewarno Handyaningrat dalam bukunya Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen (2002:2). Administrasi dalam arti luas yaitu :

Leonard D. White dalam bukunya *Introduction to The Study of Public Administration* mengatakan : *Administration is a process common to all group effort, public or private, civil or*

*military, large scale or small scale... etc.*  
(Administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, negara, swasta, sipil, atau militer, usaha besar atau kecil, dan sebagainya).

Di dalam proses administrasi pada umumnya memerlukan dua orang atau lebih dan kelompok yang terdiri dari kelompok-kelompok yang berada dalam suatu negara, yang bekerja di bidang swasta, bidang sipil atau bidang militer yang bekerja sama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action* mengemukakan bahwa : *Administration has been defined as the guidance, and leadership and control of the effort of a group of individuals towards some common goal.* (Administrasi didefinisikan sebagai bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan dari usaha-usaha kelompok individu-individu guna tercapainya tujuan bersama).

Definisi tersebut menjelaskan administrasi memerlukan sebuah tindakan yang dapat berupa bimbingan, kepemimpinan, pengawasan yang efektif yang merupakan fungsi-fungsi administrasi untuk mencapai suatu tujuan bersama yang sudah ditentukan.

Menurut H.A. Simon dkk. dalam bukunya *Public Administration* bahwa: *Administration as the activities of group cooperating to accomplish common goals.* (Administrasi adalah sebagai kegiatan dari pada kelompok yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama).

Definisi tersebut menjelaskan administrasi memerlukan sebuah kerja sama antara dua orang atau lebih ataupun kelompok-kelompok kepentingan tertentu yang mengadakan pertemuan antar kelompok-kelompok tertentu agar dapat menyelesaikan tujuan bersama.

The Liang Gie (2009:9) dalam bukunya administrasi perkantoran modern mengatakan bahwa : "Administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu." Administrasi secara luas tersebut menjelaskan bahwa serangkaian kegiatan yang memerlukan proses kerja sama dan bukan merupakan hal yang baru karena dia telah timbul bersama-sama dengan timbulnya peradaban manusia.

Menurut Siagian (2008:2) dalam buku Filsafat Administrasi mengatakan: "Administrasi adalah satu keseluruhan

proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pengertian tentang administrasi oleh pendapat para ahli di atas bahwa pada dasarnya administrasi merupakan kegiatan dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu melalui suatu kerjasama di dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **Administrasi Pemerintahan Desa**

Administrasi adalah tata usaha yang mencakup setiap pengertian yang rapi dan sistematis serta penentuan fakta-fakta secara tertulis dengan tujuan memperoleh pandangan yang menyeluruh serta hubungan yang timbal balik antara satu fakta dengan fakta yang lainnya. (Silalahi, 2012:6). Administrasi diartikan sebagai tata usaha serta penentuan fakta-fakta secara tertulis dengan tujuan.

Adapun administrasi didefinisikan sebagai pedoman atau petunjuk kepemimpinan dan pengawasan dari usaha-usaha kelompok individu-individu guna tercapai tujuan bersama.

(Newman dalam Simbolon, 2008:15). Dari definisi di atas administrasi lebih ditekankan pada petunjuk kepemimpinan dan pengawasan dari individu guna tercapai tujuan.

Menurut Liang Gie dalam Ali Mufiz (2004:1.4) menyebutkan bahwa administrasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga dengan demikian Ilmu Administrasi dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari proses, kegiatan dan dinamika kerjasama manusia.

Dalam buku ( Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa jilid II 2014 : 3), administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan memanfaatkan kemampuan aparat desa serta segala sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu terwujudnya peningkatan partisipasi dalam pemerintahan dan pembangunan serta penyelenggaraan administrasi yang makin meluas dan efektif. Administrasi desa dalam (Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa jilid II, 2014: 11) adalah keseluruhan



proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa (Nurcholis 2011:135). Administrasi desa dapat difenisikan menjadi administrasi dalam artian luas dan administrasi desa dalam artian sempit.

Pengertian Secara Luas Administrasi pemerintahan Desa adalah segenap usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Desa guna memenuhi atau menjalin terlaksananya kebijakan publik yang telah ditetapkan oleh pihak atas, dan juga kegiatan dalam rangka menetapkan dan melaksanakan penyelenggaraan urusan rumah tangga yang bersangkutan. (Ndraha, 2002:40).

Administrasi pemerintahan Desa merupakan usaha yang dilakukan, untuk memenuhi terlaksananya kebijakan publik yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, dalam rangka menetapkan dan melaksanakan penyelenggaraan urusan rumah tangga.

Pengertian Secara Sempit Yang dimaksud dengan pengertian sempit maka dapat disimpulkan administrasi desa adalah segenap proses penyelenggaraan kegiatan tulis menulis, surat menyurat beserta

penyimpanan, pengurusan naskah-naskah dan segala pencatat-pencatatnya yang dilaksanakan oleh aparat atau perangkat desa dalam rangka mencapai tujuan.

Mengelola administrasi desa pada saat ini sangatlah penting. Ada milyaran rupiah yang dikucurkan dari pemerintah melalui APBN dan APBD kepada desa. Jika administrasi desa yang dilaksanakan hanya asal-asalan, hal itu akan mengakibatkan kurang tertibnya administrasi di desa-desa.

Sistem administrasi desa yang baik dan benar akan menciptakan tertib administrasi, yaitu dapat menyajikan data dan informasi yang mudah bagi masyarakat dan bagi pemerintah desa. Oleh karena itu, kepala desa berwenang menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa. Berdasarkan Permendagri Nomor 47 tahun 2016 Pasal 3 ayat 2, penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa dalam rangka:

1. Penyelenggaraan pemerintahan desa;
2. Pelaksanaan pembangunan desa;
3. Pembinaan kemasyarakatan; dan
4. Pemberdayaan masyarakat.

Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai



Pembangunan

- d) Buku Kader Pendampingan dan  
Pemberdayaan Masyarakat

### **Metode Penelitian**

#### 1. Desain Penelitian

Desain dan Tipe penelitian adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang Penerapan Tata Kelola Administrasi Desa di Kantor Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

#### 2. Lokasi Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Penerapan Tata Kelola Administrasi Desa. Penelitian bertempat di Kantor Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato, penelitian ini direncanakan selama 3 bulan.

#### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas beberapa subjek atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi (1995 : 141). Dengan menetapkan populasi, dimaksud agar penelitian dapat mengukur sesuatu

sesuai dengan masalahnya. Dalam hal ini yang dijadikan populasi adalah seluruh aparatur Desa Karya Indah yang terdiri dari sekertaris desa kepala-kepala urusan, kepala-kepala dusun yang berjumlah 13 orang dan anggota BPD Desa Karya Indah yang berjumlah 7 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh karena melihat jumlah populasi kurang dari 100 maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 20 responden

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

- a. Data primer yaitu merupakan data yang berasal dari lapangan. Data lapangan peneliti dapatkan dari para responden, Informan ataupun narasumber yang di wawancara yang mana mereka tersebut yang terkait langsung dengan masalah.
- b. Data Sekunder yaitu data yang tingkatannya kedua, bukan yang utama seperti dokumen dokumen pendukung yang menunjang penelitian

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Observasi, yaitu proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Wawancara, adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak berupa tanya jawab kepada sejumlah informan untuk memperoleh informasi dan gagasan yang berkaitan erat dengan penelitian ini.
- c. Kuesioner (Angket), menurut Sugiyono (1998:162) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## 6. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis

secara kualitatif dengan dukungan data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan menggunakan tabel frekuensi dari variabel-variabel yang merupakan indikator penelitian. Beberapa jawaban yang relevan akan diberikan nilai dengan bobot tertinggi 4 dan terendah 1. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistic deskriptif yaitu dengan menggunakan skala Likert. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif.

Selanjutnya jawaban responden dapat ditentukan berdasarkan total skor masing-masing jawaban. Untuk menentukan persentase jawaban maka digunakan rumus :  $P = F/N \times 100$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## Hasil Penelitian

### **Deskripsi Analisis Penerapan Tata Kelola Administrasi Desa Di Kantor Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia**

Tata Kelola Administrasi adalah segala sesuatu yang terkait dengan tindakan atau tingkah laku yang bersifat mengarahkan, mengendalikan atau mempengaruhi urusan publik untuk

mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun deskripsi responden terhadap Penerapan Tata Kelola Administrasi yang terdiri 4 (empat) indikator dalam penelitian ini seperti kebijakan, mengarahkan, mengendalikan dan mempengaruhi, dapat disajikan pada tabel berikut ini :

1) Dimensi Kebijakan

Tabel-1 Administrasi Pemerintah Desa diatur Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Sangat Mengetahui	6	30.0
3	Mengetahui	14	70.0
2	Mengetahui	0	0.00
1	Kurang Mengetahui	0	0.00
	Tidak Mengetahui		
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah bapak/ibu mengetahui bahwahnya administrasi Pemerintahan Desa diatur dalam

perturan Menteri dalam Negeri No. 47 tahun 2016” menunjukkan sebanyak 14 orang atau sebesar 70.0% responden memberikan jawaban “Mengetahui”, dan sebanyak 6 orang atau 30.0% memberikan jawaban “Sangat Mengetahui”. bahwahnya administrasi Pemerintahan Desa diatur dalam perturan Menteri dalam Negeri No. 47 tahun 2016. Hal ini dapat disimpulkan dimana sebagian besar responden memahami dan mengetahui betul bahwa tata kelola administrasi desa mengacu pada Permendagri No. 47 tahun 2016, karena aturan tersebut sebagai instrument dan dasar utama aparatur dan pemerintah desa dalam mengelola Administrasi Desa yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tingkat bawah.

Tabel-2 Administrasi Pemerintahan Desa Penting Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Sangat Penting	8	40.0
3	Penting	12	60.0
2	Penting	0	0.00
1	Kurang Penting	0	0.00



Tabel-4 Aparat Desa Karya Indah menggunakan fasilitas dan sarana yang ada

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	15	75.0
3	Sering	5	25.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang Tidak pernah	0	0.00
TOTAL		20	100.0

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022*

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah aparat Desa Karya Indah menggunakan Fasilitas dan sarana yang ada semaksimal mungkin” menunjukan sebanyak 15 orang atau sebesar 75.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 5 orang atau sebesar 25.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aparat desa karya indah selalu menggunakan Fasilitas dan sarana yang ada semaksimal mungkin. Fasilitas atau sarana dan prasarana kantor desa merupakan faktor penting dalam

mendukung pekerjaan aparatur dalam pengelolaan administrasi desa.

2) Dimensi Mengarahkan

Tabel-5 Petunjuk Teknis Dalam Penerapan Administrasi Pemerintah Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	10	50.0
3	Sering	10	50.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang Tidak pernah	0	0.00
TOTAL		20	100.0

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022*

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah tersedia penjelasan dan petunjuk-petunjuk teknis dalam penerapan tata kelola administrasi desa didesa karya indah” menunjukan sebanyak 10 orang atau sebesar 50.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 10 orang atau sebesar 50.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kantor desa karya indah memiliki petunjuk-petunjuk teknis mengenai

pengelolaan administrasi desa. Petunjuk teknis merupakan instrument maupun alur kerja yang menjadi acuan semua aparatur dalam melakukan pengelolaan administrasi desa.

Tabel-6 Kecakapan Dalam Menerapkan  
Tata Kelola Administrasi Pemerintah  
Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Sangat Cakap	5	25.0
3	Cakap	15	75.0
2	Cakap	0	0.00
1	Kurang Cakap	0	0.00
	Tidak Cakap		
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah para staf atau kepala urusan mempunyai cukup kecakapan dalam menerapkan tata kelola administrasi pemerintahan desa” menunjukkan sebanyak 15 orang atau sebesar 75.0% responden memberikan jawaban “Cakap” dan sebanyak 5 orang atau sebesar 25.0% memberikan

jawaban “Sangat Cakap”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aparat desa yang bekerja di kantor desa karya indah kecamatan buntulia memiliki kecakapan dan kemampuan dalam menerapkan tata kelola administrasi pemerintahan desa. Hal ini karena aparat desa di kantor desa Karya indah di dukung oleh kualifikasi pendidikan yang mumpuni dimana rata-rata aparat memiliki pendidikan Sarjana (S1) dan lulusan SMA atau Sederajat sehingga sangat memungkinkan dapat menguasai pekerjaan administrasi desa.

Tabel-7 Informasi Mengenai Penerapan  
Tata Kelola Administrasi Pemerintah  
Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	16	80.0
3	Sering	4	20.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang	0	0.00
	Tidak pernah		
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan

mengenai “Apakah bapak/ibu mempunyai cukup informasi mengenai penerapan administrasi pemerintahan desa” menunjukkan sebanyak 16 orang atau sebesar 80.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 4 orang atau sebesar 20.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai penerapan administrasi desa selalu di ketahui oleh aparatur yang ada di kantor desa karya indah, karena setiap informasi, kebijakan maupun perubahan regulasi terkait dengan pengelolaan administrasi desa dapat dan mudah di akses oleh aparatur desa, agar tidak terjadi kesalahan prosedur terutama dalam proses penyelegaraan pemerintahan desa.

Tabel-8 Wewenang, Tugas dan Fungsi  
 Dalam Penerapan Tata Kelola  
 Administrasi Pemerintah Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Sangat Mengetahui	4	20.0
3	Mengetahui	16	80.0
2	Mengetahui	0	0.00
1	Kurang Mengetahui	0	0.00
	Tidak		

	Mengetahui		
TOTAL		20	100.0

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022*

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah bapak/ibu tahu dan mengerti wewenang, tugas pokok dan fungsinya dalam penerapan administrasi pemerintahan desa” menunjukkan sebanyak 16 orang atau sebesar 80.0% responden memberikan jawaban “Mengetahui” dan sebanyak 4 orang atau sebesar 20.0% memberikan jawaban “Sangat mengetahui”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap aparatur yang di bekerja pada kantor desa karya indah kecamatan buntulia ssangat memahami dan mengetahui wewenangan, tugas pokok dan fungsinya sebagai aparatur terutama dalam penerapan administrasi pemerintahan desa, karena memang setiap harinya pekerjaan tersebut selalu dihadapi sehingga tidak ada alasan bagi aparatur desa untuk tidak mengetahuinya.

### 3) Dimensi Mengendalikan

Tabel-9 Dukungan Keuangan Dari Kepala Desa Dalam Penerapan Tata Kelola Administrasi Pemerintah Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	15	75.0
3	Sering	5	25.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang Tidak pernah	0	0.00
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah bapak/ibu mendapat dukungan keuangan dari kepala desa dalam penerapan administrasi Pemerintahan desa” menunjukkan sebanyak 15 orang atau sebesar 75.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 5 orang atau sebesar 25.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pengelolaan Administrasi Pemerintah Desa di Kantor Desa Karya Indah selalu mendapatkan dukungan keuangan dari kepala desa, hal ini disebabkan dengan adanya dukungan keuangan dalam penerapan administrasi desa maka penerapan administrasi pemerintah desa dapat tercapai. Adapun dukungan keuangan

tersebut berasal dari APBDes yang telah dirumuskan dan direncanakan dalam musyawarah desa.

Tabel-10 Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Penerapan Tata Kelola Administrasi Pemerintah Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Sangat	15	75.0
3	Memadai	5	25.0
2	Memadai	0	0.00
1	Kurang Memadai Tidak memadai	0	0.00
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah sarana dan prasarana di kantor desa telah memadai dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintahn Desa” menunjukkan sebanyak 15 orang atau sebesar 75.0% responden memberikan jawaban “Sangat Memadai” dan sebanyak 5 orang atau sebesar 25.0% memberikan jawaban “memadai”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar responden menyatakan bahwa sarana dan prasarana maupun fasilitas yang ada di kantor desa karya indah sudah memadai dalam mendukung penerapan tata kelola administrasi pemerintah desa. hal ini di buktikan dengan terdapat 2 unit computer dan 2 unit laptop yang dimiliki oleh pemerintah desa Karya Indah yang digunakan untuk mengelola administrasi desa, pelayanan desa dan penyelenggaraan pemerintahan desa. disamping dukungan dana, Sarana dan prasarana juga merupakan hal yang paling penting dalam mendukung penerapan tata kelola administrasi. Sarana dan prasarana tersebut bukan hanya seperti perangkat computer dan laptop, melainkan dalam pengelolaan administrasi desa dibuthkan juga lemari arsip, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Tabel-11 Tata Kelola Administrasi Desa telah di lakukan dengan Komputer

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	11	55.0
3	Sering	9	45.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang Tidak	0	0.00

	pernah		
TOTAL		20	100.0

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022*

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah penerapan tata kelola adminisrtrasi desa di kantor desa karya indah telah dilakukan dengan komputer” menunjukkan sebanyak 11 orang atau sebesar 55.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 9 orang atau sebesar 45.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan atau penerapan tata kelola administrasi di kantor desa Karya Indah Kecamatan Buntulia sudah dilakukan dan di kerjaan melalui Komputerisasi, mengingat semua pekerjaan kantor pelaksanaannya berbasis IT.

Tabel-12 Kepala Desa pernah memerintahkan untuk menerapkan tata Kelola Administrasi

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	16	80.0
3	Sering	4	20.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang	0	0.00

	Tidak pernah		
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah kepala desa pernah memerintahkan untuk menerapkan tata kelola administrasi pemerintahan desa” menunjukkan sebanyak 16 orang atau sebesar 80.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 4 orang atau sebesar 20.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepala desa karya ini indah setiap waktu selalu memerintahkan dan mengingatkan kepada seluruh aparturnya untuk selalu menerapkan tata kelola administrasi, karena tata kelola administrasi dianggap sebagai ruh penggerak dalam pemerintahan desa, mengingat bahwa kepala desa karya indah saat ini sudah menjabat selama 2 (dua) periode sehingga beliau memiliki kemudahan dalam memerintahkan aparturnya dalam menerapkan tata kelola administrasi desa tersebut.

#### 4) Dimensi Mempengaruhi

Tabel-12 Pemerintah Desa Telah Mempunyai SOP

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	18	90.0
3	Sering	2	10.0
2	Kadang-	0	0.00
1	Kadang Tidak pernah	0	0.00
TOTAL		20	100.0

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah pemerintah desa telah mempunyai standar operational procedures (SOP) dalam penerapan tata kelola Administrasi Pemerintah Desa” menunjukkan sebanyak 18 orang atau sebesar 90.0% responden memberikan jawaban “Selalu” dan sebanyak 2 orang atau sebesar 10.0% memberikan jawaban “Sering”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa disamping memiliki petunjuk teknis (Juknis) dalam penerapatan tata kelola administrasi desa, di kantor desa juga menyiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai petunjuk pelaksanaan (Juklak) bagi apataur desa karya indah dalam menerapkan tata kelola administrasi

dan juga memudahkan aparat desa dalam melaksankannya.

Tabel-13 Tindakan yang dapat menghambat koordinasi dalam penerapan tata Kelola administrasi

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	0	0.00
3	Sering	0	0.00
2	Kadang-Kadang	6	30.0
1	Tidak pernah	14	70.0
TOTAL		20	100.0

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022*

Dari tabel tersebut diatas, menjelaskan bahwa pertanyaan mengenai “Apakah terdapat tindakan-tindakan atau kegiatan dari kepla desa yang dapat menghambat koordinasi dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa” menunjukan sebanyak 14 orang atau sebesar 70.0% responden memberikan jawaban kepala desa “Tidak Pernah” menghambat koordinasi dalam penerapan tata kelola administrasi pemerintahan desa, dan sebanyak 6 orang atau sebesar 30% memberikan

jawaban “Kadang-Kadang”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selama ini kepala desa Karya Indah tidak pernah menghambat koordinasi aparatur desa dengan kepala desa dalam penerapan tata kelola administrasi, karena segala sesuatu yang dikerjakan oleh aparatur desa harus dikoordinasikan dengan kepala desa. adapun ada beberapa responden memberikan jawaban kadang-kadang, karena mereka menilai kepala desa juga sering tidak berada di tempat ketika aparatur sangat membutuhkan petunjuk maupun arahan sehubungan dengan tata kelola administrasi desa.

Tabel-14 Pengawasan penerapan tata Kelola administrasi Pemerintahan Desa

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Percent
4	Selalu	10	50.0
3	Sering	10	50.0
2	Kadang-Kadang	0	0.00
1	Tidak pernah	0	0.00
TOTAL		20	100.0

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner 2022*



kelola administrasi yang di lihat dari dimensi kebijakan, mengarahkan, mengendalikan dan mempengaruhi, dari 20 responden yang berasal dari seluruh perangkat desa karya indah dan seluruh anggota Badan Permuswaratan Desa di Desa Karya Indah Kecamatan buntulia memberikan tanggapan dan penilaian yang baik dan tinggi terhadap penerapan tata kelola administrasi desa, hal ini disebabkan bahwa landasan utama dalam tata kelola administrasi desa adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016 tentang Administrasi desa serta Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang banyak menguraikan proses dan tata cara pengelolaan Administrasi pada pemerintahan desa, sehingga pemerintah desa dianggap mampu dalam menjalankan dan menerapkan tata kelola administrasi tersebut.

Sebuah organisasi tidak dapat mencapai tujuannya apabila tidak mampu menerapkan tata kelola administrasi, terutama dalam pemerintahan desa, tata kelola administrasi merupakan ruh penggerak dalam organisasi. Desa adalah merupakan bentuk pemerintahan paling bawah atau di tingkat bawah yang sangat di tuntutan dalam penerapan tata kelola

administrasi, hal ini dilakukan karena desa adalah lumbung dan sumber data dan informasi yang bersentuhan langsung dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat, sehingga di butuhkan pengelolaan administrasi yang benar-benar mampu memberikan akses data dan informasi bagi pemerintahan diatasnya dalam hal ini pemerintah desa.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, salah satu faktor yang sangat mendukung penerapan tata kelola administrasi di Kantor Desa Karya Indah Kecamatan Buntulia adalah dukungan sumber daya aparatur yang memiliki kualifikasi pendidikan diatas rata-rata atau sebagian besar aparatur desa Karya Indah sudah berpendidikan Sarjana (S1) sehingga sangat mendukung penerapan tata kelola administrasi tersebut karena pengalaman dan kemampuan dalam mengerjakannya. Selain itu keberhasilan penerapan tata kelola administrasi tersebut didukung oleh kepemimpinan kepala desa Karya Indah sampai saat ini sudah berjalan 2 (dua) periode, sehingga kepala desa telah dapat memahami dengan baik dan menjalankan perannya dengan baik dalam mengarahkan, mengendalikan dan mempengaruhi penerapa tata kelola administrasi desa tersebut. Disamping itu pula dukungan



bahwa faktor yang sangat mempengaruhi penerapannya adalah adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), kepala desa tidak pernah menghambat koordinasi dan adanya pengawasan yang dilakukan oleh BPD.

### **Saran**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola administrasi desa di desa Karya Indah Kecamatan Buntulia sudah berjalan baik, namun ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Perlunya pemerintah desa untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kebijakan penerapan tata kelola administrasi desa, hal ini bertujuan agar supaya masyarakatpun dapat memahami bagaimana prosedur administrasi desa terutama yang bersentuhan dengan pelayanan masyarakat, karena didapatkan dalam penelitian ini pemerintah desa masih belum mensosialisasikan setiap kebijakan berkaitan dengan tata kelola administrasi
2. Pengawasan penerapan tata kelola administrasi tidak hanya berada pada Badan Permusyawaratan Desa,

Namun Sangat dibutuhkan pengawasan dari pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten dalam melakukan pembinaan maupun pengawasan tata kelola administrasi, hal ini peneliti sarankan mengingat dari temuan peneliti pengawasan dari pemerintah diatas tersebut tidak berjalan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Adisasmita, Raharjo, 2013. *Pembangunan Pedesaan*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Daryanto. (2011). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Eko, Sutoro, et.al, 2014. *Desa Membangun Indonesia*, Yogyakarta : Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)
- Grafindo PersadaLabolo, Muhadam. 2010. *Memahami ilmu pemerintahan suatu kajian, teori,*

- konsep, dan pengembangannya.*  
Jakarta : Rajawali Pers.
- Istianto, Bambang, 2011. *Manajemen Pemerintahan Dalam Presfektif Pelayanan Publik.* Mitra Wacana Media : Yogyakarta
- Indrawan, M. (2016). Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kertanegara. eJournal Adminsitrasi Negara, Vol. 4, No. 4, 2016, hlm 5062-5076.
- Labodo, Muhammadam. 2014. *Memahami Ilmu Pemerintahan.* Jakarta : PT Raja Grafindo
- Mardikanto, T dan Soebiato, P. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.* Jakarta: Erlangga.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik,* Bandung: CV ALFABETA
- Suwarsono muhamad, 2012. *Strategi pemerintahan Manajemen Organisasi Publik.* Erlangga : Jakarta
- Suharto, Edi. 2010. Analisis Kebijakan Publik . CV Alfabeta. Bandung
- Subarsono, 2016 Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi), Yogyakarta: Pustaka. Pelajar,
- Widjaja, AW. 2002. Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada